



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, M. 2003. Studi Karakter Morfologi dan Anatomi Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) pada Beberapa Taraf Naungan Buatan. Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Agribisnis.2007. [http://www.agribisnis.net /Pustaka/ Kinerja](http://www.agribisnis.net/Pustaka/). Diakses tanggal 1 Februari 2007.
- Agusta, H dan Santosa, Imam. 2005. Indeterminasi Sekuensial Pembungaan dan Ketidakmampuan Produksi Kedelai di Lapang akibat Penambahan Cahaya Kontinu pada Kondisi Terbuka dan Ternaungi. Buletin Agronomi (33) (3) 24-32.
- Anggarani, Siska.D . 2005. Analisis Aspek Agronomi dan Fisiologi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) pada Kondisi Cekaman Intensitas Cahaya Rendah. Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Arnon, D. I.1949. 3 Copper enzymes in isolated chloroplast polyphenol oxidase in *Beta vulgaris*. Plant Physiology. 24:1-15.
- Arsyad, D.M. dan Syam. 1998. Kedelai : Sumber Pertumbuhan, Produksi dan Budidaya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Departemen Pertanian. Bogor.
- Asadi, B., M. Arsyad, H. Zahara dan Darmijati. 1997. Pemuliaan Kedelai untuk Toleran Naungan dan Tumpangsari. Bul. Agrobio. 1 (2):15-20.
- Awada, T dan Redman, R. 2000. Spatial, Functional And Genetic Characteristics Of Field-Planted And Naturally-Regenerated Populations Of White Spruce (*Picea glauca* (Moench) Voss). University of Saskatchewan Library Electronic Theses & Dissertations
- Badan Pusat Statistik. 2009. [http:// www.kompas.com /Nusantara. htm](http://www.kompas.com/Nusantara.htm). Diakses tanggal 1 November 2009
- Baharsyah, J.s., D. Suardi dan I. Las. 1985. Hubungan Iklim dan Pertumbuhan Kedelai, hal 87-102. Dalam S.Somaatmadja, M. Ismunadji, Sumarno, M. Syam S. O. Manurung dan Yuswadi (eds). Kedelai. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian Tanaman Pangan. Bogor. 506 hal.
- Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Litbang. Deptan. go.id. Galur Kedelai Toleran Naungan. Diakses tanggal 25 Januari 2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Boer, R., I. Las, J.S. Baharsjah dan A. Bey. 1994. Pertumbuhan Tanaman Kedelai pada Tanah PMK pada 4 Tingkat radiasi surya dan 3 tingkat pengapuran. Jour. Agromet. 10 (1 dan 2) : 1-7.

Chirkov Y.I., B. Primault. 1979. Agrometeorologi. Springer-Verlag. New York. 324 p.

Daubenmire, S. 1974. Plant Environment: a Textbook of Plant Autecology. 3<sup>rd</sup> edition. New York. 422p.

Departemen Kehutanan.1992. Manual Kehutanan. Jakarta. 76 halaman ( Tidak dipublikasikan).

Djukri dan Purwoko B S. 2003. Pengaruh Naungan Paranet terhadap Sifat Toleransi Tanaman Talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schott). Ilmu Pertanian, Vol. 10 No. 2, 2003 : 17-25.

Elfarisna. 2000. Adaptasi kedelai terhadap naungan : studi morfologi dan anatomi. Tesis, Program Pasca Sarjana. IPB. Bogor. 88 hal.

Fahmi, Z.I. 2003. Studi karakteristik Iklim Mikro dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan, Produksi dan Daya Adaptasi Genotipe-genotipe Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) pada Empat Tingkat Naungan. Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 74 hal.

Gitter, A. H. dan R. K. Hay. 1989. Environmental Physiology of Plants. Academic Press. London. 423 p.

\_\_\_\_\_. 1991. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Terjemahan S. Andani dan E.D, Purbayanti. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 421 hal.

Gardner, F.P,R.B. Pearce, and R.L. Mitchell.1990. Physiologi of Crop Plant. Iowa State Univ Pr.Ames.

Goldsworthy, P. R. and N. M. Fisher.1992. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Terjemahan Tohari. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 874 hal.

Hale, M. G. And D. Orchutt. 1987. The Physiology of Plants Under Stress. John Willey Sons, New York. 206 p.

Hall, DO dan Rao KK. 1999. Photosynthesis. 6<sup>th</sup> edn. 214 pp. Cambridge. Cambridge Univ.

Harjadi, S.S. 1989. Dasar-dasar Hortikultura. Jurusan Budidaya Pertanian, fakultas Pertanian. IPB, Bogor. 500 hal.

Hidajat. O. O. 1985. Morfologi Tanaman Kedelai. hal 73-86. Dalam S. Somaatmadja, M. Ismunadji, Sumarno, M. Syam, S.O. Manurung dan



Yuswadi (eds). Kedelai. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.

Hidema, J.A. Makino, Y. Kurita, T. Mae and K. Ojiwa. 1992. Changes in The Levels of Chlorophyll and Light-harvesting Chlorophyll a/b Protein of PS II in Rice Leaves Aged Under Difference Irradiance from full Expansion trough Senescence. *Plant Cell Physiol.* 33:1209-1214.

Kisman. 2007. Analisis Genetik dan Molekuler Adaptasi Kedelai terhadap Intensitas Cahaya Rendah Berdasarkan Karakter Morfo-Fisiologi Daun. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.

\_\_\_\_\_. 2007. Karakter Morfo-Fisiologi daun, Penciri Adaptasi Kedelai terhadap Intensitas Cahaya Rendah. *Buletin Agronomi* (35) (2) 96-102.

Kisman. 2008. Pola Pewarisan Adaptasi Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) terhadap Cekaman Naungan berdasarkan Karakter Morfo-Fisiologi Daun.. *Buletin Agronomi* (36) (1) 1-7.

Lawlor, D.W. 1987. *Photosynthesis: Metabolism, control and physiology.* John Wiley Sons. New York. 262p.

Hersten, N.K. and J.B. Carlson. 1987. Vegetative Morphology in J.R. Wilcox (ed). Pp 51-94. *Soybean Improvement, Production, and Uses.* Am. Soc. Agron. Madison.

Levit, J. 1980. *Responses of Plants to Environmental Stress.* Academic Press. New York. 67 p.

Marwoto, P. 2005. Pengembangan Kedelai di Lahan Sub-Optimal. *Prosiding Lokakarya.* Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

Muhuria, L. *et al.* 2006. Adaptasi Tanaman Kedelai terhadap Intensitas Cahaya Rendah : karakter Daun untuk Efisiensi Penangkapan Cahaya. *Buletin Agronomi* (34) (3) 133-140.

Muhuria, L. 2007. Mekanisme Fisiologi dan Pewarisan Sifat Toleransi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap Intensitas Cahaya Rendah. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.

Mulyana, N. 2006. Adaptasi Morfologi, Anatomi, dan Fisiologi Empat Genotipe Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) pada Kondisi Cekaman Naungan. Program Studi Agronomi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

Orcutt, J C; Kinyoun J L. 1987. *Radiation Retinopathy.* University of Washington School of Medicine Seattle.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Prawiranata, W., S. Harran dan P. Tjondronegoro. 1995. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Departemen Botani. Fakultas Matematika dan IPA, IPB. Bogor. 341 hal.
- Putisari, M. 2001. Kandungan karotenoid, pertumbuhan dan produksi beberapa genotipe kedelai (*Glycine max (L) Merr.*) pada intensitas cahaya rendah. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian, IPB. Bogor.
- Rukmana, R dan Y. Yuniarsih. 1996. Kedelai. Budi Daya dan Pasca Panen. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 92 hal.
- Sahardi. 2000. Adaptasi Fisiologi Tanaman Padi Gogo terhadap Naungan: Laju Pertukaran Karbon, Respirasi, dan Konduktansi Stomata. Tesis. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. 73 hal.
- Salisbury, F.B. dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3 edisi ke-4. (Terjemahan Bahasa Inggris). ITB. Bandung. 343 hal.
- Shanmugasundaram, S dan Sumarno. 1993. *Glycine Max (L.) Merr.*, p 43-50. Dalam Maesen, L.J.G. Van Der dan S. Somaatmadja (eds.). PROSEA Sumber Daya Nabati Asia Tenggara I.PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sopandie, D., M. A. Chozin, A. P. Lontoh dan Suwarno. 1998. Pengembangan padi gogo toleran naungan sebagai tanaman sela : pendekatan fisiologi dan genetik. Kumpulan Hasil Penelitian Pusat Studi Pemuliaan Tanaman. Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Balitpa. Bogor. ( Tidak dipublikasikan ).
- Sopandie, D., Trikoesoemaningtyas, E .Sulistiyono, dan N .Heryani. 2002. Pengembangan Kedelai sebagai Tanaman Sela : Fisiologi dan Pemuliaan untuk Toleransi terhadap Naungan. Laporan Penelitian Hibah Bersaing X. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Sopandie, D., Trikoesoemaningtyas dan Khumaida, N. 2005. Fisiologi, Genetik dan Molekular Adaptasi Kedelai terhadap Intensitas Cahaya Rendah : Pengembangan Varietas Unggul Kedelai sebagai Tanaman Sela. Usulan Penelitian Hibah Penelitian Tim Pascasarjana-HPTP (Hibah Pasca). Fakultas Pertanian. IPB.
- Stasiun Klimatologi Darmaga. 2007. Data Iklim Lokasi Cikabayan, Kecamatan Darmaga, Kabupaten Bogor.
- Sumarno dan Hartono. 1983. Kedelai dan Cara Bercocok Tanam. Pusat Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.
- Faiz, L. and E. Zeiger. 2002. Plant Physiology. Benjamin Cumming. Redwood.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Tjitrosoepomo, G. 2000. Taksonomi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 477 hal.
- Wachjar, A. Setiadi, Y. Dan Wahyuni, Lies. 2002. Pengaruh pupuk organik dan intensitas naungan terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora Pierre ex. Froehner*). Buletin Agronomi (30) (1). 6-11.
- Willmer, C.M. 1983. Stomata. Longman. London. 165 p.
- Wirnas, D. *et al.* 2006. Pemilihan Karakter Agronomi untuk Menyusun Indeks Seleksi pada 11 Populasi Kedelai Generasi F6. Buletin Agronomi. (34) (1) 19-24.
- Yahya, Harun. 2007. Photosynthesis: The Green Miracle. English Edition. Global Publishing. Bookwork. Norwich. UK. 228 p.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.